

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengajuan Judul Skripsi



UNIVERSITAS PGRI MADIUN
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
 Jalan Setiabudi No.85 Madiun 63118, Telepon (0351) 462986, Fax (0351) 459400
 Website : www.unipma.ac.id Email: rektorat@unipma.ac.id

Lembar Persetujuan Judul Skripsi
Semester Genap T.A 2023/2024
Prodi. PGSD, FKIP, UNIPMA

NIM : 2002101206
 Nama Mahasiswa : Rista Dwi Febrianti
 Judul : Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menyimak Dongeng Siswa
 Kelas IV Sekolah Dasar

Madiun, 17 Mei 2024

Rista Dwi Febrianti
 NIM. 2002101206

Dosen Pembimbing I

Eka Nofri Ari Yanto, S.Pd., M.Pd.
 NIDN. 0704118903

Dosen Pembimbing II

Suyaanti, S.Pd., M.Pd
 NIDN. 0721098503



Dr. Endang Sri Maruti, M.Pd
 NIDN. 0701018803

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS PGRI MADIUN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Setiabudi No. 85 Madiun 63118, Telepon (0351) 462986, Fax. (0351) 459400
 Website: www.unipma.ac.id Email: rektorat@unipma.ac.id
 Website Fakultas: fkip.unipma.ac.id Email: fkip@unipma.ac.id

Nomor : 0308.k/N/FKIP/UNIPMA/2024
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Madiun, 22 Mei 2024

Kepada Yth. Bapak/Ibu Kepala SDN 01 Nambangan Kidul Kota Madiun
 di tempat

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa/i:

Nama : Rista Dwi Febrianti
 NIM : 2002101206
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

dalam melakukan penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dengan judul:
 Pengaruh Media *Audio Visual* Terhadap Kemampuan Menyimak Dongeng Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.”

Demikian permohonan ini disampaikan. Atas perkenannya, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,

 D. Sardulito Gembong, M.Pd.
 NIP. 19650922 199303 1 001

Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KOTA MADIUN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 NAMBANGAN KIDUL
 Jalan Mliwis No. 26 Kecamatan Manguharjo
 Kota Madiun, Kode Pos : 63128
 Telepon (0351) 469032
 Email : sdn01nambangankidul@gmail.com



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor Surat: 900/072/401.101.1.16/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Pangestiningati S.Pd., M.Pd
 NIP : 196809181991112001
 Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Rista Dwi Febrianti
 NIM : 2002101206
 Semester : Delapan (8)
 Judul : Pengaruh Media *Audio Visual* Terhadap Kemampuan
 Menyimak Dongeng Siswa Kelas IV Sekolah Dasar
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Madiun
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai melakukan penelitian dan pengambilan data dalam rangka penyusunan skripsi di SDN 01 Nambangan Kidul pada 29 - 30 Mei 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Indikator menyimak	Kisi-kisi
<p>a. memahami arti kata sesuai penggunaan dalam wacana</p> <p>b. mengenali susunan organisasi wacana dan antar hubungan bagian-bagiannya</p> <p>c. mengenali pokok-pokok pikiran yang terungkap dalam wacana</p> <p>d. mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan secara eksplisit terdapat dalam wacana</p> <p>e. dapat menjawab pertanyaan dengan tepat sesuai dengan cerita dan menceritakan kembali cerita dengan tepat (Faizah et al., 2021)</p>	<p>1. dapat memahami arti kata "bermalas-malasan" dalam cerita Semut dan Belalang</p> <p>2. dapat menjelaskan Apa yang dilakukan semut selama musim panas dan bagaimana kegiatan mereka mempengaruhi kehidupan mereka di musim dingin.</p> <p>3. Dapat menjelaskan Apa yang bisa kita pelajari dari sikap semut dan belalang dalam cerita ini.</p> <p>4. Dapat memberikan penjelasan Mengapa semut menolak memberikan makanan kepada belalang.</p> <p>5. Dapat menceritakan kembali dengan singkat tentang apa yang terjadi pada belalang dan semut dari awal hingga akhir cerita.</p>

Kisi-kisi 1: Memahami Arti Kata "Bermalas-malasan" dalam Cerita Semut dan Belalang

1. Apa arti kata "bermalas-malasan" dalam konteks cerita Semut dan Belalang?
 - a. Bekerja keras
 - b. Bersantai tanpa melakukan pekerjaan
 - c. Menyimpan makanan untuk musim dingin
 - d. Membantu sesama
2. Dalam cerita Semut dan Belalang, siapa yang digambarkan sebagai sosok yang bermalas-malasan?
 - a. Semut
 - b. Belalang
 - c. Burung
 - d. Kelinci
3. Apa dampak dari sikap bermalas-malasan yang dilakukan oleh belalang dalam cerita tersebut?
 - a. Mendapat banyak makanan
 - b. Kehabisan makanan di musim dingin
 - c. Menjadi kuat dan sehat
 - d. Membangun rumah besar
4. Kata "bermalas-malasan" dalam cerita, berasal dari kata dasar:
 - a. Rajin
 - b. Malas
 - c. Cermat
 - d. Pintar

Kisi-kisi 2: Menjelaskan Apa yang Dilakukan Semut Selama Musim Panas dan Bagaimana Kegiatan Mereka Mempengaruhi Kehidupan Mereka di Musim Dingin

5. Apa yang dilakukan semut selama musim panas?
 - a. Bermain dan bersantai
 - b. Mengumpulkan makanan
 - c. Tidur sepanjang hari
 - d. Berpesta setiap malam
6. Mengapa semut bekerja keras selama musim panas?
 - a. Untuk mengumpulkan makanan untuk musim dingin
 - b. Untuk bersenang-senang dengan teman-temannya
 - c. Untuk membuat rumah yang indah
 - d. Untuk mengumpulkan harta karun
7. Bagaimana kegiatan semut selama musim panas mempengaruhi kehidupan mereka di musim dingin?
 - a. Semut kekurangan makanan
 - b. Semut memiliki persediaan makanan yang cukup
 - c. Semut harus meminta makanan dari belalang
 - d. Semut pergi mencari makanan di musim dingin
8. Apa yang terjadi pada semut saat musim dingin tiba?
 - a. Mereka mati kelaparan
 - b. Mereka hidup nyaman dengan persediaan makanan yang cukup
 - c. Mereka pergi ke tempat yang lebih hangat
 - d. Mereka mengajak belalang untuk berpesta

Kisi-kisi 3: Menjelaskan Apa yang Bisa Kita Pelajari dari Sikap Semut dan Belalang dalam Cerita Ini

9. Apa pelajaran yang bisa kita ambil dari sikap semut dalam cerita ini?
- Bermalas-malasan adalah hal yang baik
 - Pentingnya bekerja keras dan persiapan
 - Tidak perlu memikirkan masa depan
 - Selalu meminta bantuan dari orang lain
10. Apa yang bisa kita pelajari dari sikap belalang dalam cerita ini?
- Bermalas-malasan tidak memiliki konsekuensi
 - Pentingnya bersantai dan menikmati hidup
 - Sikap malas dapat menyebabkan kesulitan di masa depan
 - Selalu bergantung pada orang lain
11. Mengapa penting untuk mempersiapkan diri seperti yang dilakukan semut?
- Agar bisa hidup nyaman di masa depan
 - Agar bisa bersenang-senang sepanjang waktu
 - Agar tidak perlu bekerja sama sekali
 - Agar bisa meminta bantuan dari teman
12. Sikap semut dalam cerita di atas menunjukkan pentingnya.....
- Kerja keras dan disiplin
 - Bermain dan bersenang-senang
 - Mengabaikan pekerjaan
 - Mengandalkan orang lain

Kisi-kisi 4: Memberikan Penjelasan Mengapa Semut Menolak Memberikan Makanan kepada Belalang

13. Mengapa semut menolak memberikan makanan kepada belalang?
- Karena mereka tidak punya makanan
 - Karena belalang tidak mau bekerja keras saat musim panas
 - Karena mereka tidak menyukai belalang
 - Karena mereka ingin makan sendirian
14. Apa alasan semut tidak memberi makanan kepada belalang di musim dingin?
- Belalang tidak meminta dengan sopan
 - Belalang telah menyia-nyiakan waktu di musim panas
 - Semut tidak punya cukup makanan
 - Semut marah pada belalang
15. Bagaimana reaksi belalang saat semut menolak memberikan makanan?
- Belalang senang
 - Belalang sedih dan menyesal
 - Belalang marah dan menyerang semut
 - Belalang pergi mencari makanan lain
16. Penolakan semut memberikan makanan mengajarkan kita tentang:
- Kebaikan hati
 - Keadilan dan tanggung jawab
 - Keberuntungan
 - Kebersamaan

Kisi-kisi 5: Menceritakan Kembali dengan Singkat tentang Apa yang Terjadi pada Belalang dan Semut dari Awal hingga Akhir Cerita

17. Apa yang dilakukan belalang selama musim panas?
- Bermain musik dan bermalas-malasan
 - Mengumpulkan makanan
 - Membangun sarang
 - Membantu semut
18. Bagaimana sikap semut selama musim panas berbeda dengan belalang?
- Semut bersantai sementara belalang bekerja
 - Semut bekerja keras sementara belalang bermalas-malasan
 - Semut dan belalang sama-sama bermalas-malasan
 - Semut meminta bantuan dari belalang
19. Apa yang terjadi pada belalang ketika musim dingin tiba?
- Belalang punya banyak makanan
 - Belalang kehabisan makanan
 - Belalang pergi berlibur
 - Belalang hidup dengan nyaman
20. Bagaimana akhir dari cerita Semut dan Belalang?
- Semut dan belalang saling membantu
 - Belalang belajar pentingnya bekerja keras dari semut
 - Semut meminta bantuan belalang
 - Belalang terus bermalas-malasan

Lampiran 5 Kunci jawaban Pre-Test dan Post-Test

1. b. Bersantai tanpa melakukan pekerjaan
2. b. Belalang
3. b. Kehabisan makanan di musim dingin
4. b. Malas
5. b. Mengumpulkan makanan
6. a. Untuk mengumpulkan makanan untuk musim dingin
7. b. Semut memiliki persediaan makanan yang cukup
8. b. Mereka hidup nyaman dengan persediaan makanan yang cukup
9. b. Pentingnya bekerja keras dan persiapan
10. c. Sikap malas dapat menyebabkan kesulitan di masa depan
11. a. Agar bisa hidup nyaman di masa depan
12. a. Kerja keras dan disiplin
13. b. Karena belalang tidak mau bekerja keras saat musim panas
14. b. Belalang telah menyia-nyiakan waktu di musim panas
15. b. Belalang sedih dan menyesal
16. b. Keadilan dan tanggung jawab
17. a. Bermain musik dan bermalas-malasan
18. b. Semut bekerja keras sementara belalang bermalas-malasan
19. b. Belalang kehabisan makanan
20. b. Belalang belajar pentingnya bekerja keras dari semut

Lampiran 6 Lembar Validasi Ahli Media Audio Visual

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK DONGENG SISWA KELAS IV SD

Peneliti : Rista Dwi Febrianti (2002101206)
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi : Menyimak Dongeng
Fase / Kelas : B / 4
Validator : Vivi Rulviana., M.pd
Dosen Pembimbing skripsi : 1. Eka Nofri Ari Yanto., M.Pd
2. Suyanti, S.Pd., M.Pd

Dengan hormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Lembar validasi ini disajikan untuk mengetahui penilaian Bapak/Ibu tentang kelayakan media *audio visual* terhadap kemampuan menyimak dongeng siswa kelas IV SD. Penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas instrumen penelitian ini. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk :

1. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai untuk menilai kualitas soal.
2. Bila anda memilih opsi "1" atau "2" dimohon untuk memberikan masukan atau saran pada kolom yang telah disediakan.
3. Keterangan : 4 (Sangat baik), 3 (Baik), 2 (cukup), 1 (kurang)

No	Aspek yang dinilai	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
A. Media						
1	Penggunaan media audio visual sudah sesuai dengan				✓	

	materi pembelajaran					
2	Penggunaan media audio visual sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓	
B. Kualitas dan Tampilan Media						
1	Gambar serta animasi dalam media audio visual menarik				✓	
2	Penggunaan bahasa dalam video audio visual mudah dipahami			✓		
3	Pemilihan cerita dalam video audio visual mengandung pesan moral yang baik bagi siswa			✓		
C. Daya Tarik						
1	Penampilan media video audio visual menarik				✓	
2	Media video audio visual yang digunakan mudah diakses oleh siswa				✓	
3	Media video audio visual dapat membantu siswa dalam proses belajar				✓	
Total						

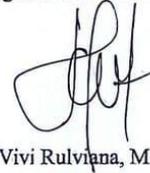
Penilaian Umum Terhadap Kemampuan Menyimak Dongeng	A	B	C	D

Keterangan :

- Ⓐ Dapat digunakan tanpa revisi
- B. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- C. Dapat digunakan dengan revisi besar
- D. Belum dapat digunakan

Madiun, 21 Mei 2024

Mengetahui Dosen Validator



Vivi Rulviana, M.Pd

NIP. 0720108902

Lampiran 7 Lembar Validasi Ahli Instrumen Pre – Test dan Post- Test

LEMBAR VALIDASI AHLI
INSTRUMEN *PRE-TEST* DAN *POST-TEST* TERHADAP
KEMAMPUAN MENYIMAK DONGENG SISWA KELAS IV
SD

Peneliti : Rista Dwi Febrianti (2002101206)
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi : Menyimak Dongeng
 Fase / Kelas : B / 4
 Validator : Vivi Rulviana., M.pd
 Dosen Pembimbing skripsi : 1. Eka Nofri Ari Yanto., M.Pd
 2. Suyanti, S.Pd., M.Pd

Dengan hormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Lembar validasi ini disajikan untuk mengetahui penilaian Bapak/Ibu tentang kelayakan atau kevalidan instrumen *pre-test* dan *post-test* terhadap kemampuan menyimak dongeng siswa kelas IV SD. Penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas instrumen penelitian ini. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk :

1. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai untuk menilai kualitas soal.
2. Bila anda memilih opsi "1" atau "2" dimohon untuk memberikan masukan atau saran pada kolom yang telah disediakan.
3. Keterangan : 4 (Sangat baik), 3 (Baik), 2 (cukup), 1 (kurang)

No	Aspek yang dinilai	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
A. Materi						
1	Soal sesuai dengan indikator pembelajaran pada kisi-kisi				✓	

2	Pengecoh soal (distraktor) berfungsi			✓	
3	Setiap soal mempunyai satu jawaban yang benar				✓
B. Konstruk					
1	Soal dirumuskan secara jelas dan tegas			✓	
2	Kesesuaian soal dengan indikator pencapaian kemampuan menyimak			✓	
3	Soal tidak mengandung pertanyaan yang bersifat negatif ganda				✓
4	Pilihan jawaban logis ditinjau dari segi materi				✓
5	Kejelasan maksud dari soal			✓	
6	Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan "semua pilihan jawaban diatas salah atau benar semua"				✓
7	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia			✓	
8	Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan			✓	

	bahasa yang sederhana bagi siswa, mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang dikenal siswa				
9	Soal tidak menggunakan ungkapan atau kata yang bermakna tidak pasti seperti : sebaiknya, umumnya, kadang-kadang			✓	
10	Soal tidak bergantung pada jawaban sebelumnya			✓	
C. Bahasa atau Budaya					
1	Setiap soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia			✓	
2	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif				✓
3	Pilihan jawaban tidak mengulang				✓
D. Tampilan Instrumen					
1	Petunjuk pengisian soal dituliskan dengan urutan yang benar dan mudah dipahami				✓
2	Soal dituliskan dengan urutan yang benar dan mudah				✓

dipahami					
Total					

Penilaian Umum Terhadap Kemampuan Menyimak Dongeng	A	B	C	D
Keterangan : A. Dapat digunakan tanpa revisi B. Dapat digunakan dengan revisi kecil C. Dapat digunakan dengan revisi besar D. Belum dapat digunakan				

Madiun, 21 Mei 2024

Mengetahui Dosen Validator



Vivi Rulviana, M.Pd

NIP. 0720108902

Lampiran 8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SDN 01 Nambangan Kidul
Mata Pelajaran	: BAHASA INDONESIA
Kelas/Semester	: IV/ 4
Waktu	: 2 x 35 Menit
Tanggal Pelaksanaan	: 29 Mei 2024

I. Standar Kompetensi

Memahami pesan pendek dan dongeng yang dilisankan

II. Kompetensi Dasar

Menyampaikan pesan pendek yang didengarkan kepada orang lain

III. Indikator

- Memahami isi dongeng
- Menjelaskan tokoh-tokoh cerita
- Menjawab pertanyaan berdasarkan cerita yang didengarnya

IV. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat memahami isi dongeng
- Siswa dapat menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat didalam dongeng yang telah didengarnya
- Siswa dapat menjawab pertanyaan berdasarkan cerita yang didengarnya

V. Materi Ajar

- Dongeng Semut dan Belalang
- Link Video Audio Visual :
<https://www.youtube.com/watch?v=WXGr2CQHPsU>

VI. Metode Pembelajaran

- Demonstrasi
- Tanya jawab
- Pemberian tugas

VII. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter
<p>1. Kegiatan awal</p> <p>Apersepsi dan motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Berdoa ▪ Absensi ▪ Mengulang pelajaran yang lalu ▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran 	Religius
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p> Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan pengertian dongeng pada siswa ▪ Guru menceritakan dongeng pada siswa disertai dengan demonstrasi ▪ Guru menyuruh siswa memperhatikan media Audio Visual cerita dongeng yang ditayangkan didepan kelas menggunakan LCD. <p> Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Menceritakan kembali dongeng yang didengar menggunakan bahasa sendiri ☞ Menyebutkan pesan yang terdapat pada dongeng ☞ Menjawab pertanyaan dari guru <p> Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 	<p>Disiplin</p> <p>Rasa ingin tahu</p>
<p>3. Kegiatan akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Meyimpulkan materi ☞ Mengevaluasi kegiatan pelajaran ☞ Memberikan pekerjaan rumah dan menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. 	Kreatif

VIII. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- e. Buku Bahasa Indonesia Kelas IV
Kurikulum Merdeka
- f. Media Audio Visual

IX. Format penilaian

Skoring dilakukan dengan memberi nilai pada pertanyaan-pertanyaan yang telah di berikan kepada responden dengan menjumlahkan seluruh skor dari setiap jawaban sehingga diketahui nilai kemampuan menyimak yang dimiliki oleh masing-masing responden. Diberikan nilai 1 jika benar dan di berikan nilai 0 jika jawaban salah. Kriteria kategori nilai adalah sebagai berikut :

Kategori	Nilai
Sangat Baik	86-100
Baik	75-85
Cukup	60-74
Kurang	50-59
Sangat Kurang	< 49

Madiun, 29 Mei 2024

Guru Kelas

Mahasiswa

Sudaryanti, S.Pd.,SD
NIP. 19680128 199403 2 010

Rista Dwi Febrianti
NIM. 2002101206

Lampiran 9 Soal Pre Test dan Post Test Kemampuan Menyimak Dongeng

LEMBAR PRETEST Lembar Kerja Siswa (LKS)

Nama :	
Kelas :	

Simaklah cerita berikut sebelum mengerjakan soal !

Cerita Semut dan Belalang

Dahulu kala, di sebuah hutan yang hijau dan indah, hiduplah sekelompok semut yang rajin bekerja. Mereka bekerja keras sepanjang hari, mengumpulkan makanan untuk disimpan saat musim dingin tiba. Di antara mereka, ada seorang semut yang sangat rajin dan bijaksana bernama Semut.

Di sisi lain hutan, tinggal seorang belalang yang selalu riang dan senang bermain. Setiap hari, belalang hanya asyik berdansa dan bernyanyi tanpa memikirkan masa depan. Ia tidak pernah berpikir untuk menyimpan makanan seperti yang dilakukan oleh semut.

Suatu hari, musim panas berubah menjadi musim dingin yang dingin dan keras. Semua daun dan tanaman di hutan telah rontok, dan makanan sulit untuk ditemukan. Semut dan teman-temannya telah menyiapkan persediaan makanan di sarang mereka, tetapi belalang tidak memiliki apa-apa.

Saat belalang berkeliling mencari makanan, ia bertemu dengan Semut yang sibuk mengangkut makanan ke sarangnya. "Halo, Semut! Bisakah kamu memberikan sedikit makanan padaku? Aku kelaparan dan tidak punya persediaan

untuk musim dingin," pinta belalang.

Kemudian, Semut mempersilahkan belalang masuk ke dalam sarangnya dengan senyum ramah. "Tentu saja, Belalang. Silakan masuk dan duduklah. Aku senang bisa membantu." Belalang masuk ke dalam sarang Semut dengan hati yang penuh rasa terima kasih. Dia merasa lega karena akhirnya mendapat bantuan setelah mengalami kesulitan.

"Terima kasih banyak, Semut. Aku sungguh-sungguh menyesal telah mengabaikan persiapan untuk musim dingin. Aku berjanji akan belajar dari kesalahanku."kata belalang. Semut tersenyum hangat mendengar permintaan maaf belalang. Dia tahu bahwa belalang telah belajar dari pengalaman itu. "Tidak apa-apa, Belalang. Yang penting sekarang adalah kita harus bersiap-siap untuk musim dingin. Mari kita makan bersama, dan aku akan memberimu beberapa makanan untuk dibawa pulang." Ujar semut

Belalang merasa lega mendengar kata-kata Semut. Mereka berdua kemudian duduk bersama dan menikmati makanan yang disediakan oleh Semut. "Terima kasih, Semut. Aku benar-benar menghargai semua bantuan dan pengertianmu." Ujar Belalang "Tidak perlu berterima kasih, Belalang. Kita semua butuh bantuan di saat-saat sulit. Sekarang, mari kita siapkan beberapa makanan untukmu agar kamu tidak kelaparan di perjalanan pulang." Semut menjawab dengan bijak.

Dengan penuh rasa syukur dan kesediaan untuk belajar, belalang meninggalkan sarang Semut dengan hati yang penuh harapan dan tekad yang baru. Dia bertekad untuk menjadi lebih bertanggung jawab dan menghargai

persahabatan yang telah diberikan oleh Semut. Demikian, persahabatan antara Semut dan Belalang menjadi lebih kuat dan mengajarkan kepada mereka berdua tentang pentingnya tolong-menolong dan kerjasama dalam menghadapi tantangan hidup.

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

1. Apa arti kata "bermalas-malasan" dalam konteks cerita Semut dan Belalang?
 - a. Bekerja keras
 - b. Bersantai tanpa melakukan pekerjaan
 - c. Menyimpan makanan untuk musim dingin
 - d. Membantu sesama
2. Dalam cerita Semut dan Belalang, siapa yang digambarkan sebagai sosok yang bermalas-malasan?
 - a. Semut
 - b. Belalang
 - c. Burung
 - d. Kelinci
3. Apa dampak dari sikap bermalas-malasan yang dilakukan oleh belalang dalam cerita tersebut?
 - a. Mendapat banyak makanan
 - b. Kehabisan makanan di musim dingin
 - c. Menjadi kuat dan sehat
 - d. Membangun rumah besar
4. Kata "bermalas-malasan" dalam cerita, berasal dari kata dasar:
 - a. Rajin
 - b. Malas

- c. Cermat
 - d. Pintar
5. Apa yang dilakukan semut selama musim panas?
- a. Bermain dan bersantai
 - b. Mengumpulkan makanan
 - c. Tidur sepanjang hari
 - d. Berpesta setiap malam
6. Mengapa semut bekerja keras selama musim panas?
- a. Untuk mengumpulkan makanan untuk musim dingin
 - b. Untuk bersenang-senang dengan teman-temannya
 - c. Untuk membuat rumah yang indah
 - d. Untuk mengumpulkan harta karun
7. Bagaimana kegiatan semut selama musim panas mempengaruhi kehidupan mereka di musim dingin?
- a. Semut kekurangan makanan
 - b. Semut memiliki persediaan makanan yang cukup
 - c. Semut harus meminta makanan dari belalang
 - d. Semut pergi mencari makanan di musim dingin
8. Apa yang terjadi pada semut saat musim dingin tiba?
- a. Mereka mati kelaparan
 - b. Mereka hidup nyaman dengan persediaan makanan yang cukup
 - c. Mereka pergi ke tempat yang lebih hangat
 - d. Mereka mengajak belalang untuk berpesta
9. Apa pelajaran yang bisa kita ambil dari sikap semut dalam cerita ini?
- a. Bermalas-malasan adalah hal yang baik

- b. Pentingnya bekerja keras dan persiapan
 - c. Tidak perlu memikirkan masa depan
 - d. Selalu meminta bantuan dari orang lain
10. Apa yang bisa kita pelajari dari sikap belalang dalam cerita ini?
- a. Bermalas-malasan tidak memiliki konsekuensi
 - b. Pentingnya bersantai dan menikmati hidup
 - c. Sikap malas dapat menyebabkan kesulitan di masa depan
 - d. Selalu bergantung pada orang lain
11. Mengapa penting untuk mempersiapkan diri seperti yang dilakukan semut?
- a. Agar bisa hidup nyaman di masa depan
 - b. Agar bisa bersenang-senang sepanjang waktu
 - c. Agar tidak perlu bekerja sama sekali
 - d. Agar bisa meminta bantuan dari teman
12. Sikap semut dalam cerita di atas menunjukkan pentingnya.....
- a. Kerja keras dan disiplin
 - b. Bermain dan bersenang-senang
 - c. Mengabaikan pekerjaan
 - d. Mengandalkan orang lain
13. Mengapa semut menolak memberikan makanan kepada belalang?
- a. Karena mereka tidak punya makanan
 - b. Karena belalang tidak mau bekerja keras saat musim panas
 - c. Karena mereka tidak menyukai belalang
 - d. Karena mereka ingin makan sendirian
14. Apa alasan semut tidak memberi makanan kepada belalang di musim dingin?
- a. Belalang tidak meminta dengan sopan

- b. Belalang telah menyia-nyiakan waktu di musim panas
 - c. Semut tidak punya cukup makanan
 - d. Semut marah pada belalang
15. Bagaimana reaksi belalang saat semut menolak memberikan makanan?
- a. Belalang senang
 - b. Belalang sedih dan menyesal
 - c. Belalang marah dan menyerang semut
 - d. Belalang pergi mencari makanan lain
16. Penolakan semut memberikan makanan mengajarkan kita tentang:
- a. Kebaikan hati
 - b. Keadilan dan tanggung jawab
 - c. Keberuntungan
 - d. Kebersamaan
17. Apa yang dilakukan belalang selama musim panas?
- a. Bermain musik dan bermalas-malasan
 - b. Mengumpulkan makanan
 - c. Membangun sarang
 - d. Membantu semut
18. Bagaimana sikap semut selama musim panas berbeda dengan belalang?
- a. Semut bersantai sementara belalang bekerja
 - b. Semut bekerja keras sementara belalang bermalas-malasan
 - c. Semut dan belalang sama-sama bermalas-malasan
 - d. Semut meminta bantuan dari belalang
19. Apa yang terjadi pada belalang ketika musim dingin tiba?
- a. Belalang punya banyak makanan

- b. Belalang kehabisan makanan
- c. Belalang pergi berlibur
- d. Belalang hidup dengan nyaman

20. Bagaimana akhir dari cerita Semut dan Belalang?

- a. Semut dan belalang saling membantu
- b. Belalang belajar pentingnya bekerja keras dari semut
- c. Semut meminta bantuan belalang
- d. Belalang terus bermalas-malasan

LEMBAR POSTEST
Lembar Kerja Siswa (LKS)

Nama :	
Kelas :	

Simaklah video yang di berikan oleh gurumu dengan seksama kemudian jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

1. Apa arti kata "bermalas-malasan" dalam konteks cerita Semut dan Belalang?
 - a. Bekerja keras
 - b. Bersantai tanpa melakukan pekerjaan
 - c. Menyimpan makanan untuk musim dingin
 - d. Membantu sesama

2. Dalam cerita Semut dan Belalang, siapa yang digambarkan sebagai sosok yang bermalas-malasan?
 - a. Semut
 - b. Belalang
 - c. Burung
 - d. Kelinci

3. Apa dampak dari sikap bermalas-malasan yang dilakukan oleh belalang dalam cerita tersebut?
 - a. Mendapat banyak makanan
 - b. Kehabisan makanan di musim dingin
 - c. Menjadi kuat dan sehat
 - d. Membangun rumah besar

4. Kata "bermalas-malasan" dalam cerita, berasal dari kata dasar:
 - a. Rajin

- b. Malas
 - c. Cermat
 - d. Pintar
5. Apa yang dilakukan semut selama musim panas?
- a. Bermain dan bersantai
 - b. Mengumpulkan makanan
 - c. Tidur sepanjang hari
 - d. Berpesta setiap malam
6. Mengapa semut bekerja keras selama musim panas?
- a. Untuk mengumpulkan makanan untuk musim dingin
 - b. Untuk bersenang-senang dengan teman-temannya
 - c. Untuk membuat rumah yang indah
 - d. Untuk mengumpulkan harta karun
7. Bagaimana kegiatan semut selama musim panas mempengaruhi kehidupan mereka di musim dingin?
- a. Semut kekurangan makanan
 - b. Semut memiliki persediaan makanan yang cukup
 - c. Semut harus meminta makanan dari belalang
 - d. Semut pergi mencari makanan di musim dingin
8. Apa yang terjadi pada semut saat musim dingin tiba?
- a. Mereka mati kelaparan
 - b. Mereka hidup nyaman dengan persediaan makanan yang cukup
 - c. Mereka pergi ke tempat yang lebih hangat
 - d. Mereka mengajak belalang untuk berpesta
9. Apa pelajaran yang bisa kita ambil dari sikap semut dalam cerita ini?

- a. Bermalas-malasan adalah hal yang baik
 - b. Pentingnya bekerja keras dan persiapan
 - c. Tidak perlu memikirkan masa depan
 - d. Selalu meminta bantuan dari orang lain
10. Apa yang bisa kita pelajari dari sikap belalang dalam cerita ini?
- a. Bermalas-malasan tidak memiliki konsekuensi
 - b. Pentingnya bersantai dan menikmati hidup
 - c. Sikap malas dapat menyebabkan kesulitan di masa depan
 - d. Selalu bergantung pada orang lain
11. Mengapa penting untuk mempersiapkan diri seperti yang dilakukan semut?
- a. Agar bisa hidup nyaman di masa depan
 - b. Agar bisa bersenang-senang sepanjang waktu
 - c. Agar tidak perlu bekerja sama sekali
 - d. Agar bisa meminta bantuan dari teman
12. Sikap semut dalam cerita di atas menunjukkan pentingnya.....
- a. Kerja keras dan disiplin
 - b. Bermain dan bersenang-senang
 - c. Mengabaikan pekerjaan
 - d. Mengandalkan orang lain
13. Mengapa semut menolak memberikan makanan kepada belalang?
- a. Karena mereka tidak punya makanan
 - b. Karena belalang tidak mau bekerja keras saat musim panas
 - c. Karena mereka tidak menyukai belalang
 - d. Karena mereka ingin makan sendirian
14. Apa alasan semut tidak memberi makanan kepada belalang di musim dingin?

- a. Belalang tidak meminta dengan sopan
 - b. Belalang telah menyia-nyiakan waktu di musim panas
 - c. Semut tidak punya cukup makanan
 - d. Semut marah pada belalang
15. Bagaimana reaksi belalang saat semut menolak memberikan makanan?
- a. Belalang senang
 - b. Belalang sedih dan menyesal
 - c. Belalang marah dan menyerang semut
 - d. Belalang pergi mencari makanan lain
16. Penolakan semut memberikan makanan mengajarkan kita tentang:
- a. Kebaikan hati
 - b. Keadilan dan tanggung jawab
 - c. Keberuntungan
 - d. Kebersamaan
17. Apa yang dilakukan belalang selama musim panas?
- a. Bermain musik dan bermalas-malasan
 - b. Mengumpulkan makanan
 - c. Membangun sarang
 - d. Membantu semut
18. Bagaimana sikap semut selama musim panas berbeda dengan belalang?
- a. Semut bersantai sementara belalang bekerja
 - b. Semut bekerja keras sementara belalang bermalas-malasan
 - c. Semut dan belalang sama-sama bermalas-malasan
 - d. Semut meminta bantuan dari belalang
19. Apa yang terjadi pada belalang ketika musim dingin tiba?

- a. Belalang punya banyak makanan
- b. Belalang kehabisan makanan
- c. Belalang pergi berlibur
- d. Belalang hidup dengan nyaman

20. Bagaimana akhir dari cerita Semut dan Belalang?

- a. Semut dan belalang saling membantu
- b. Belalang belajar pentingnya bekerja keras dari semut
- c. Semut meminta bantuan belalang
- d. Belalang terus bermalas-malasan

Lampiran 10 Jawaban Siswa Pre Test Kelas Kontrol

LEMBAR PRETEST Lembar Kerja Siswa (LKS)	
Nama: Dita Nur A	B = $\frac{12}{20} \times 100 = 60$
Kelas: 4A	B = <u>60</u>

Simaklah cerita berikut sebelum mengerjakan soal!

Cerita Semut dan Belalang

Dahulu kala, di sebuah hutan yang hijau dan indah, hiduplah sekelompok semut yang rajin bekerja. Mereka bekerja keras sepanjang hari, mengumpulkan makanan untuk disimpan saat musim dingin tiba. Di antara mereka, ada seorang semut yang sangat rajin dan bijaksana bernama Semut.

Di sisi lain hutan, tinggal seorang belalang yang selalu riang dan senang bermain. Setiap hari, belalang hanya asyik berdansa dan bernyanyi tanpa memikirkan masa depan. Ia tidak pernah berpikir untuk menyimpan makanan seperti yang dilakukan oleh semut.

Suatu hari, musim panas berubah menjadi musim dingin yang dingin dan keras. Semua daun dan tanaman di hutan telah rontok, dan makanan sulit untuk ditemukan. Semut dan teman-temannya telah menyiapkan persediaan makanan di sarang mereka, tetapi belalang tidak memiliki apa-apa.

Saat belalang berkeliling mencari makanan, ia bertemu dengan Semut yang sibuk mengangkut makanan ke sarangnya. "Halo, Semut! Bisakah kamu memberikan sedikit makanan padaku? Aku kelaparan dan tidak punya persediaan untuk musim dingin," pinta belalang.

Kemudian, Semut mempersilahkan belalang masuk ke dalam sarangnya dengan senyum ramah. "Tentu saja, Belalang. Silakan masuk dan duduklah. Aku senang bisa membantu." Belalang masuk ke dalam sarang Semut dengan hati yang penuh rasa terima kasih.

2. Dalam cerita Semut dan Belalang, siapa yang digambarkan sebagai sosok yang bermalas-malasan?

- Semut
- Belalang
- Burung
- Kelinci

3. Apa dampak dari sikap bermalas-malasan yang dilakukan oleh belalang dalam cerita tersebut?

- Mendapat banyak makanan
- Kehabisan makanan di musim dingin
- Menjadi kuat dan sehat
- Membangun rumah besar

4. Kata "bermalas-malasan" dalam cerita, berasal dari kata dasar:

- Rajin
- Malas
- Cermat
- Pintar

5. Apa yang dilakukan semut selama musim panas?

- Bermain dan bersantai
- Mengumpulkan makanan
- Tidur sepanjang hari
- Berpesta setiap malam

6. Mengapa semut bekerja keras selama musim panas?

- Untuk mengumpulkan makanan untuk musim dingin
- Untuk bersenang-senang dengan teman-temannya
- Untuk membuat rumah yang indah
- Untuk mengumpulkan harta karun

7. Bagaimana kegiatan semut selama musim panas mempengaruhi kehidupan mereka di musim dingin?

- Semut kekurangan makanan

Lampiran 11 Jawaban Siswa Post Test Kelas Kontrol

LEMBAR POSTEST Lembar Kerja Siswa (LKS)	
Nama: Dista NCTA	100
Kelas: 4A / 3	B = $\frac{20 \times 100}{20} = 100$

Simaklah video yang di berikan oleh gurumu dengan seksama kemudian jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

- Apa arti kata "bermalas-malasan" dalam konteks cerita Semut dan Belalang?
 - Bekerja keras
 - Beranai tanpa melakukan pekerjaan
 - Menyimpan makanan untuk musim dingin
 - Membantu sesama
- Dalam cerita Semut dan Belalang, siapa yang digambarkan sebagai sosok yang bermalas-malasan?
 - Semut
 - Belalang
 - Burung
 - Kelinci
- Apa dampak dari sikap bermalas-malasan yang dilakukan oleh belalang dalam cerita tersebut?
 - Memapat banyak makanan
 - Kelabihan makanan di musim dingin
 - Menjadi kuat dan sehat
 - Membangun rumah besar
- Kata "bermalas-malasan" dalam cerita, berasal dari kata dasar:
 - Rajin
 - Malas
 - Cermat
 - Pintar
- Apa yang dilakukan semut selama musim panas?
 - Bermain dan bersantai
 - Mengumpulkan makanan
 - Tidur sepanjang hari
 - Berpesta setiap malam
- Mengapa semut bekerja keras selama musim panas?
 - Untuk mengumpulkan makanan untuk musim dingin
 - Untuk bersenang-senang dengan teman-temannya
 - Untuk membuat rumah yang indah
 - Untuk mengumpulkan harta karun
- Bagaimana kegiatan semut selama musim panas mempengaruhi kehidupan mereka di musim dingin?
 - Semut kekurangan makanan
 - Semut memiliki persediaan makanan yang cukup
 - Semut harus meminta makanan dari belalang
 - Semut pergi mencari makanan di musim dingin
- Apa yang terjadi pada semut saat musim dingin tiba?
 - Mereka mati kelaparan
 - Mereka hidup nyaman dengan persediaan makanan yang cukup
 - Mereka pergi ke tempat yang lebih hangat
 - Mereka mengajak belalang untuk berpesta
- Apa pelajaran yang bisa kita ambil dari sikap semut dalam cerita ini?
 - Bermalas-malasan adalah hal yang baik
 - Pentingnya bekerja keras dan persiapan
 - Tidak perlu memikirkan masa depan
 - Selalu meminta bantuan dari orang lain
- Apa yang bisa kita pelajari dari sikap belalang dalam cerita ini?
 - Bermalas-malasan tidak memiliki konsekuensi
 - Pentingnya bersantai dan menikmati hidup

Lampiran 12 Jawaban Siswa Pre Test Kelas Eksperimen

LEMBAR PRETEST Lembar Kerja Siswa (LKS)	
Nama: <i>Anda F.P.P.</i>	N = <i>40</i>
NO. <i>absen</i> 3.	
Kelas: <i>4B</i>	$B = \frac{8}{20} \times 100 = 40$

Simaklah cerita berikut sebelum mengerjakan soal!

Cerita Semut dan Belalang

Dahulu kala, di sebuah hutan yang hijau dan indah, hiduplah sekelompok semut yang rajin bekerja. Mereka bekerja keras sepanjang hari, mengumpulkan makanan untuk disimpan saat musim dingin tiba. Di antara mereka, ada seorang semut yang sangat rajin dan bijaksana bernama Semut.

Di sisi lain hutan, tinggal seorang belalang yang selalu riang dan senang bermain. Setiap hari, belalang hanya asyik berdana dan beryanyi tanpa memikirkan masa depan. Ia tidak pernah berpikir untuk menyimpan makanan seperti yang dilakukan oleh semut.

Suatu hari, musim panas berubah menjadi musim dingin yang dingin dan keras. Semua daun dan tanaman di hutan telah rontok, dan makanan sulit untuk ditemukan. Semut dan teman-temannya telah menyiapkan persediaan makanan di sarang mereka, tetapi belalang tidak memiliki apa-apa.

Saat belalang berkeliling mencari makanan, ia bertemu dengan Semut yang sibuk mengangkat makanan ke sarangnya. "Halo, Semut! Bisakah kamu memberik sedikit makanan padaku? Aku kelaparan dan tidak punya persediaan untuk musim dingin," pinta belalang.

Kemudian, Semut mempersilahkan belalang masuk ke dalam sarangnya dengan senyum ramah. "Tentu saja, Belalang. Silakan masuk dan duduklah. Aku senang bisa membantu." Belalang masuk ke dalam sarang Semut dengan hati yang penuh rasa terima

2. Dalam cerita Semut dan Belalang, siapa yang digambarkan sebagai sosok yang bermalas-malasan?

- Semut
- Belalang
- Burung
- Kelinci

3. Apa dampak dari sikap bermalas-malasan yang dilakukan oleh belalang dalam cerita tersebut?

- Mendapat banyak makanan
- Kehabisan makanan di musim dingin
- Menjadi kuat dan sehat
- Membangun rumah besar

4. Kata "bermalas-malasan" dalam cerita, berasal dari kata dasar:

- Rajin
- Malas
- Cermat
- Pintar

5. Apa yang dilakukan semut selama musim panas?

- Bermain dan bersantai
- Mengumpulkan makanan
- Tidur sepanjang hari
- Berpetta setiap malam

6. Mengapa semut bekerja keras selama musim panas?

- Untuk menyimpan makanan untuk musim dingin
- Untuk bersenang-senang dengan teman-temannya
- Untuk membuat rumah yang indah
- Untuk mengumpulkan harta karun

7. Bagaimana kegiatan semut selama musim panas mempengaruhi kehidupan mereka di musim dingin?

- Semut kekurangan makanan

Lampiran 13 Jawaban Siswa Post Test Kelas Eksperimen

LEMBAR POSTEST
Lembar Kerja Siswa (LKS)

Nama: <u>Alinda F.P.P.</u>	100
No. Absen: <u>3</u>	
Kelas: <u>4B (Mant B)</u>	$B = \frac{20}{20} \times 100 = 100$

Simaklah video yang di berikan oleh gurumu dengan seksama kemudian jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa arti kata "bermalas-malasan" dalam konteks cerita Semut dan Belalang?
 - a. Bekerja keras
 - b. Bersantai tanpa melakukan pekerjaan
 - c. Menyimpan makanan untuk musim dingin
 - d. Membantu sesama
2. Dalam cerita Semut dan Belalang, siapa yang digambarkan sebagai sosok yang bermalas-malasan?
 - a. Semut
 - b. Belalang
 - c. Burang
 - d. Kelinci
3. Apa dampak dari sikap bermalas-malasan yang dilakukan oleh belalang dalam cerita tersebut?
 - a. Mendapat banyak makanan
 - b. Kehabisan makanan di musim dingin
 - c. Menjadi kuat dan sehat
 - d. Membangun rumah besar
4. Kata "bermalas-malasan" dalam cerita, berasal dari kata dasar:
 - a. Rajin
 - b. Malas
 - c. Cermat
 - d. Pintar
5. Apa yang dilakukan semut selama musim panas?
 - a. Bermain dan bersantai
 - b. Mengumpulkan makanan
 - c. Tidur sepanjang hari
 - d. Berpesta setiap malam
6. Mengapa semut bekerja keras selama musim panas?
 - a. Untuk mengumpulkan makanan untuk musim dingin
 - b. Untuk bersenang-senang dengan teman-temannya
 - c. Untuk membuat rumah yang indah
 - d. Untuk mengumpulkan harta karun
7. Bagaimana kegiatan semut selama musim panas mempengaruhi kehidupan mereka di musim dingin?
 - a. Semut kekurangan makanan
 - b. Semut memiliki persediaan makanan yang cukup
 - c. Semut harus meminta makanan dari belalang
 - d. Semut pergi mencari makanan di musim dingin
8. Apa yang terjadi pada semut saat musim dingin tiba?
 - a. Mereka mati kelaparan
 - b. Mereka hidup nyaman dengan persediaan makanan yang cukup
 - c. Mereka pergi ke tempat yang lebih hangat
 - d. Mereka mengajak belalang untuk berpesta
9. Apa pelajaran yang bisa kita ambil dari sikap semut dalam cerita ini?
 - a. Bermalas-malasan adalah hal yang baik
 - b. Pentingnya bekerja keras dan persiapan
 - c. Tidak perlu memikikan masa depan
 - d. Selalu meminta bantuan dari orang lain
10. Apa yang bisa kita pelajari dari sikap belalang dalam cerita ini?
 - a. Bermalas-malasan tidak memiliki konsekuensi
 - b. Pentingnya bersantai dan menikmati hidup

Lampiran 14 Daftar nilai kelas kontrol

**DAFTAR NILAI SISWA KELAS IV A
SDN 01 Nambangan Kidul**

No.	Nama	PRETEST	POSTTEST
1.	ALDIANO SYAHPUTRA DHANI	50	100
2.	ALFIANO SYAHPUTRA DHANI	20	100
3.	DISTA NUR ADITIYA	60	100
4.	DOLFAN SYAHID SUDARSONO	50	100
5.	FANDYKA VIKRY ARKANA	70	90
6.	JIMMY DADANG SETIAWAN	40	100
7.	MUHAMMAD NUR HAFIDZ H	60	100
8.	MUHAMMAD VALENCIA I	40	80
9.	NARA MARIANA DESY	30	100
10.	REFFA KUSUMA PUTRI	50	90
11.	RENNY KUSUMA PUTRI	50	100
12.	RESTU MARDIYAH	40	100
13.	VELLIANI AULIA FHADILLAH	50	90
14.	ARHAMKA	100	100

Lampiran 15 Daftar nilai kelas Eksperimen

**DAFTAR NILAI SISWA KELAS IV B
SDN 01 Nambangan Kidul**

No.	Nama	PRETEST	POSTTEST
1.	ANANDA FEBRIANA PUTRI P	40	100
2.	ANNISA WAHYU NUR H	40	100
3.	ARUM NUR HANIFAH	70	100
4.	AZZAHRA ASYILA RAHMA	40	100
5.	ELDIANSYAH HANAN A	70	100
6.	ERNES MARTANOVA	40	100
7.	HAIKAL RABANI DAMARU	20	90
8.	KANAYA KUSUMA W	50	100
9.	KOKOH MAULANA C	30	100
10.	MUHAMAD ALAWI A	20	90
11.	RACHEL ANGELITA PUTRI	50	100
12.	SADDAM QODIR JALANI	70	100
13.	TRY/TAN II HAM D	40	100
14.	ABRIZAM NUR FALYZA	30	100

		Correlations				
		Soal17	Soal18	Soal19	Soal20	Skortotal
Soal1	Pearson Correlation	.375*	.125	.519**	.471*	.806**
	Sig. (2-tailed)	.050	.526	.005	.011	.000
	N	28	28	28	28	28
Soal2	Pearson Correlation	.256	.189	-.120	-.067	.520**
	Sig. (2-tailed)	.188	.337	.543	.736	.005
	N	28	28	28	28	28
Soal3	Pearson Correlation	.106	.283	.352	.694**	.584**
	Sig. (2-tailed)	.591	.144	.066	.000	.001
	N	28	28	28	28	28
Soal4	Pearson Correlation	.078	.343	.441*	.413*	.668**
	Sig. (2-tailed)	.692	.074	.019	.029	.000
	N	28	28	28	28	28
Soal5	Pearson Correlation	.478*	-.190	.140	-.090	.620**
	Sig. (2-tailed)	.010	.332	.477	.650	.000
	N	28	28	28	28	28
Soal6	Pearson Correlation	.375*	.417*	.189	-.079	.595**
	Sig. (2-tailed)	.050	.027	.337	.691	.001
	N	28	28	28	28	28
Soal7	Pearson Correlation	1.000**	-.062	.009	-.132	.519**
	Sig. (2-tailed)	.000	.752	.964	.502	.005
	N	28	28	28	28	28
Soal8	Pearson Correlation	-.062	1.000**	.189	.471*	.437*
	Sig. (2-tailed)	.752	.000	.337	.011	.020
	N	28	28	28	28	28
Soal9	Pearson Correlation	.009	.189	1.000**	.556**	.520**
	Sig. (2-tailed)	.964	.337	.000	.002	.005
	N	28	28	28	28	28

Soal1 0	Pearson Correlation	-.132	.471*	.556**	1.000**	.455*
	Sig. (2-tailed)	.502	.011	.002	.000	.015
	N	28	28	28	28	28
Soal1 1	Pearson Correlation	.375*	.125	.519**	.471*	.806**
	Sig. (2-tailed)	.050	.526	.005	.011	.000
	N	28	28	28	28	28
Soal1 2	Pearson Correlation	.256	.189	-.120	-.067	.520**
	Sig. (2-tailed)	.188	.337	.543	.736	.005
	N	28	28	28	28	28
Soal1 3	Pearson Correlation	.106	.283	.352	.694**	.584**
	Sig. (2-tailed)	.591	.144	.066	.000	.001
	N	28	28	28	28	28
Soal1 4	Pearson Correlation	.078	.343	.441*	.413*	.668**
	Sig. (2-tailed)	.692	.074	.019	.029	.000
	N	28	28	28	28	28
Soal1 5	Pearson Correlation	.478*	-.190	.140	-.090	.620**
	Sig. (2-tailed)	.010	.332	.477	.650	.000
	N	28	28	28	28	28
Soal1 6	Pearson Correlation	.375*	.417*	.189	-.079	.595**
	Sig. (2-tailed)	.050	.027	.337	.691	.001
	N	28	28	28	28	28
Soal1 7	Pearson Correlation	1	-.062	.009	-.132	.519**
	Sig. (2-tailed)		.752	.964	.502	.005
	N	28	28	28	28	28
Soal1 8	Pearson Correlation	-.062	1	.189	.471*	.437*
	Sig. (2-tailed)	.752		.337	.011	.020
	N	28	28	28	28	28
Soal1 9	Pearson Correlation	.009	.189	1	.556**	.520**

	Sig. (2-tailed)	.964	.337		.002	.005
	N	28	28	28	28	28
Soal2 0	Pearson Correlation	-.132	.471*	.556**	1	.455*
	Sig. (2-tailed)	.502	.011	.002		.015
	N	28	28	28	28	28
Skorto tal	Pearson Correlation	.519**	.437*	.520**	.455*	1
	Sig. (2-tailed)	.005	.020	.005	.015	
	N	28	28	28	28	28

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 17 Hasil Uji Validitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	28	100.0

Lampiran 18 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.888	.895	20

Lampiran 19 Dokumentasi Kegiatan Kelas Kontrol

Siswa membaca cerita dongeng dan
Mengerjakan Pre Test



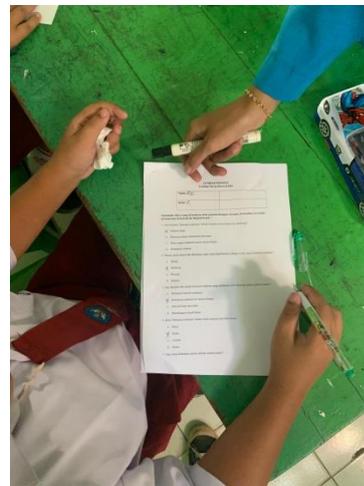
Peneliti mengajak Menyimak
dongeng yang ditayangkan di
didepan kelas



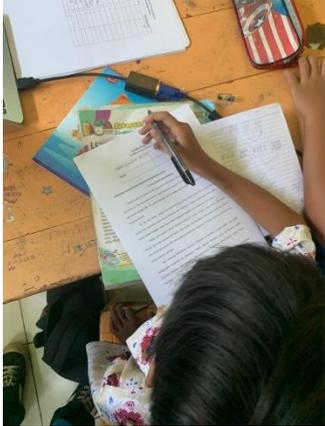
Siswa Menyimak Dongeng yang
ditayangkan di didepan kelas



Siswa mengerjakan soal Post Test



Lampiran 20 Dokumentasi Kegiatan Kelas Eksperimen

<p>Siswa membaca cerita dongeng dan Mengerjakan Pre Test</p> 	<p>Peneliti mengajak Menyimak dongeng yang ditayangkan di didepan kelas</p>  
<p>Siswa Menyimak Dongeng yang ditayangkan di didepan kelas</p> 	<p>Siswa mengerjakan soal Post Test</p> 

Lampiran 21 Berita Acara Bimbingan dan Validasi Sumber Pustaka

BERITA ACARA BIMBINGAN DAN VALIDASI SUMBER PUSTAKA

Pada hari Rabu 3 Juli 2024 telah dilakukan validasi sumber penulis skripsi atas nama mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Rista Dwi Febrianti
NIM : 2002101206
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Dosen
Dosen Pembimbing I : Eka Nofri Ari Yanto,S.Pd.,M.Pd
Dosen Pembimbing II : Suyanti,S.Pd.,M.Pd
Judul Skripsi : **Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menyimak Dongeng Siswa Kelas IV Sekolah Dasar**

Berdasarkan hasil bimbingan dan validasi pustaka dengan rincian sebagai berikut ini:

- Skripsi mahasiswa yang bersangkutan telah selesai dengan format dan memenuhi syarat
- Validasi sumber pustaka berjumlah 14 telah sesuai dengan yang dituliskan dalam skripsi.

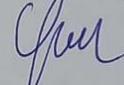
Untuk itu mahasiswa tersebut diatas,berhak mengikuti ujian skripsi. Demikian berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Menyetujui,
Dosen Pembimbing I



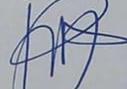
Eka Nofri Ari Yanto,S.Pd.,M.Pd
NIDN. 0704118903

Dosen Pembimbing II



Suyanti,S.Pd.,M.Pd
NIDN. 0721098503

Mengetahui,
Kaprosdi PGSD



Dr. Endang Sri Maruti,M.Pd
NIDN. 0701018803

Lampiran 22 Validasi Sumber Pustaka

VALIDASI SUMBER PUSTAKA PENULISAN SKRIPSI

Nama : Rista Dwi Febrianti
 NPM : 2002101206
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Dosen Pembimbing I : Eka Nofri Ari Yanto, S.Pd., M.Pd.
 Dosen Pembimbing II : Suyanti, S.Pd., M.Pd.
 Judul Skripsi : Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menyimak Dongeng Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

No	Sumber Pustaka	Halaman		Hasil Validasi	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Aprina, L. (2023). <i>Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiya Sekolah Tinggi Agama Islam Barumun Raya (STAIBR) Sibuhuan</i> . 8(3), 98–101. https://www.jurnal.ugm.ac.id/index.php/ESTUPRO/article/view/1239	4	31, 45, 56, 57, 62	✓	
2.	Arifin, M. C., Damariswara, R., & Imron, I. F. (2023). Pengembangan Media Audio Visual Sparkol Videoscribe Berbasis Scientific Approach Pada Materi Dongeng Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Siswa Kelas Ii Sdn Lirboyo 1 Tahun Ajaran 2021/2022. <i>EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi</i> , 10(1), 242–258. https://doi.org/10.47668/edusaintek.v10i1.604	17	23, 24, 64, 65.	✓	
3.	Assagaf, M. F., Azis, S. A., & Akib, T. (2023). <i>Aplikasi Youtube Kids untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Dongeng Murid Sekolah Dasar</i> . 2(4), 163–172. https://doi.org/10.51574/judikdas.v2i4.862	10	28, 53, 54, 66, 67.	✓	

4.	Ayuanita, K., & Hafid Effendy, M. (2022). Model Pembelajaran Menyimak Kritis Melalui Media Interaktif pada Mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia IAIN Madura. <i>GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia</i> , 4(1), 62–79. https://doi.org/10.19105/ghancaran.v4i1.6338	18	8 & 10	✓	
5.	Aziza, N. (2020). Pengaruh Video Media Dongen Terhadap Pengembangan Kemampuan Menyimak Anak Kelompok B di Taman Kanak-Kanak Mentari Kabupaten Bliitar. 02, 1–12. http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/incrementapedia	12	20, 21,42, 55,60	✓	
6.	Bawamenewi, H., & Halawa, N. (2023). Herniwati Bawamenewi & Noibe Halawa. 0000, 166–179. https://doi.org/10.56855/ijcse.v2i2.496	12	9	✓	
7.	Crystallography, X. D. (2016). MEMFASILITASI PEMAHAMAN MENYIMAK DENGAN INSTRUKSI STRATEGI METAKOGNITIF. 11, 1–23. https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/17238	174	12 & 17	✓	
8.	Elvina, Rinja Efendi, Delia Putri, S. (2023). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Media Pohon Literasi Pada Siswa Sekolah Dasar. <i>Pendidikan</i> , 6(2), 104–111. https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2978959	129	13	✓	
9	Ermawati, E. (2023). PENGARUH MEDIA WAYANG KARTUN TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK PADA SISWA KELAS IV SDN 18 MUARA TELANG. 9(20), 409–416. https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1414	285	38,39,43,44,	✓	

9.	Faizah, S. N., Sukarno, S., & Sriyanto, M. I. (2021). Analisis keterampilan menyimak tayangan belajar di TVRI pada peserta didik kelas V sekolah dasar. <i>Didaktika Dwija Indria</i> , 9(2), 18–23. https://doi.org/10.20961/ddi.v9i2.48707	19	20	✓	
10.	Febiani Musyadad, V., & STIT Rakeyan Santang, P. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Menyimak Sekolah Dasar Melalui Media Audio Visual. <i>Jurnal Primary Edu (JPE)</i> , 1(1), 51–60. https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/primary/article/view/284	54	22 & 51	✓	
11.	Gustini, R., Marlina, C., Fuad, Z. Al, Bina, U., Getsempena, B., & Dongeng, K. M. (2023). <i>Jurnal Ilmiah Mahasiswa Volume 4, Nomor 1, Maret 2023 PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK DONGENG SISWA KELAS III SD NEGERI 57</i> . 4(1), 1–15. https://jim.bbg.ac.id/pendidikan/article/view/909	15	22, 23, 40 & 50	✓	
12.	Hafizah, Lustyantie, N., & Iskandar, I. (2023). Pemanfaatan Youtube pada Pembelajaran Menyimak Cerita Pendek Bermuatan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar (The Use of Youtube in Learning Listening Skill for Character Based Educational Short Story of Elementary School Students). https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/Disastra/Article/View/9832/4860 , 5(2), 2655–7851.	267	75	✓	
13.	Hijriyah, U. (2016). Strategi dan implikasinya dalam kemahiran berbahasa. In <i>Menyimak Strategi Dan Implikasinya Dalam Kemahiran Berbahasa</i> .	11	13	✓	

14.	Hoerudin, C. W. (2023). MELALUI PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DALAM BENTUK BUKU DONGENG. I(1), 1–10.	2	36,46,61	✓	
15.	Khoirini, F. N., & Mundzir, I. (2023). Education and Training on Stress Management for High School Students to Reduce Academic Stress EDUKASI DAN PELATIHAN MANAJEMEN STRES PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) UNTUK MENGURANGI. I(2), 85–93.	87	13	✓	
16.	Kusumaningpuri, A. R. (2023). Implementasi Video Dongeng Berbasis Kearifan Lokal pada Kemampuan Literasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. <i>Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar</i> , 7(2), 479–496. https://doi.org/10.26811/didaktika.v7i2.670	481	24,25, 54, 66	✓	
17.	Lathifa, L. I. A., Eka, E., Wakhyudin, H., & Nuriafuri, R. (2023). Efektifitas Model Problem Based Learning Berbantuan Media Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas Iii Di Sdn Sendangmulyo 02. <i>Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang</i> , 9(2), 3279–3286. https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1017	3282	25, 47, 48, 63, 65	✓	
18.	Lazuardi, D. R., & Effendi, M. S. (2022). Respons Mahasiswa terhadap Bahan Ajar Keterampilan Menyimak Berbasis Sainifik Sri Murti Abstrak Student Responses to Scientific-Based Listening Skills Teaching Materials Abstract A . Pendahuluan pendidik sebagai acuan atau pedoman dalam proses kegiatan b. 302–311.	304	11	✓	
19.	Liando, M. R., & Pendek, C. (2023). MEDIA AUDIOVISUAL MENYIMAK CERITA PENDEK SISWA KELAS V SD GMIM 4 TONDANO. 6, 687–691.	690	21, 42, & 55	✓	

20.	Lustyantie, N., Iskandar, I., & Author, C. (2023). Pemanfaatan Youtube pada Pembelajaran Menyimak Cerita Pendek Bermuatan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar. <i>Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Ejournal.lainbengkulu.Ac.Id/Index.Php/Distra/Article/View/9832/4860</i> , 5, 237–247.	242	33,34,35,45,58,59, 61 & 62	✓	
21.	Maskanah, A. (2022). Penerapan Metode Diskusi Kelompok Terarah Untuk Meningkatkan Mahārah Qirā ' Ah Menggunakan Media Kartu Bergambar. <i>Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palangka Raya</i> , 2(2), 1242–1251.	1245	11	✓	
22.	Muhammadiyah, U., & Rappang, S. (2018). <i>Pembelajaran Keterampilan Menyimak Kritis Sebagai Sarana. March.</i>	30	9	✓	
23.	Mulyana, E. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak dan Berbicara Menggunakan Metode Bercerita di TK Islam Al-Azhar 27 Cibinong. <i>Jurnal Pendidikan IPS</i> , 12(1), 24–29. http://jurnal.ut.ac.id/index.php/jp/search/authors/view?givenName=Mery Noviyanti &familyName=&affiliation=Universitas Terbuka&country=ID&authorName=Mery Noviyanti	27	20	✓	
24.	Musaljon. (2021). <i>Pengaruh metode Integratif dan Minat Belajar Siswa Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa</i> . 2(1), 36–46.	38	11	✓	

25.	Nadrah. (2008). <i>AN ACTIVE INTEGRATIVE LISTENING MODEL: AN APPROACH IN IMPROVING LANGUAGE SKILL</i> . 282.	270	9 & 16	✓	
26.	Nalapraya, P., Simbolon, N., & Simanjuntak, E. B. (2023). <i>Pengembangan Media Song With Animation Berbasis Lectora Inspire untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Sekolah Dasar</i> . 7, 21402–21414.	21404	26, 54, 62 & 63	✓	
27.	Natalia, R., Munthe, S., Hastuti, U. S., & Susilo, H. (2023). <i>Development of audiovisual media on “ Mold ” material based on guided inquiry to improve students 'critical thinking skills A . Introduction</i> . 5(3), 403–411.	408	29, 47, 66 & 67	✓	
28.	Putri A. (2022). Literature Review : Effectiveness of the Use of Nutrition Education Media on Knowledge and Attitudes of Elementary School Students on Balanced Nutrition. <i>Jurnal Gizi Dan Kesehatan</i> , 14(2). http://jurnalgizi.unw.ac.id/index.php/JGK/article/view/232/205	134	41 & 51	✓	
29.	Putri Mustiningtyas, Wahono, N. S. (2022). Hubungan Keterampilan Menyimak Cerita Pada Anak Usia Dini Dengan Penggunaan Media Animasi Audio Visual Dalam Pembelajaran Di Kb. At-Taqwa Tahun Pelajarn 2021/2022. <i>Conference of Elementary Studies</i> , 631–640. https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Pro/article/view/14982/5447	638	7 & 11	✓	

30.	Rambe, N. R., Mirna, W., . A., & Purwana, R. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Macromedia Flash Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Intensif. <i>Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan</i> , 9(1), 60. https://doi.org/10.24114/jtikp.v9i1.35539	34	27, 63 & 64	✓	
31.	Sa'ida, R. S., & Rahman, Y. (2022). Alih Kode dan Campur Kode pada Film Who Am I - Kein System Ist Sicher. <i>Identitaet</i> , 11. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/identitaet/article/view/48155	23	14	✓	
32.	Safitri, H. A., Wulandari, M. D., Surakarta, U. M., & Tengah, J. (2023). <i>Media Dongeng Digital Untuk Meningkatkan Digital Tale Media To Improve the Emotional</i> . 10(1), 75–85.	77	38 & 49	✓	
33.	Safitri, V. A. (2022). <i>Analisis Keterampilan Menyimak dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media Motion Graphic</i> . 20(1), 105–123.	108	30, 43, 58, & 106	✓	
34.	Setiawati, L. (2014). Hakikat Menyimak. <i>Modul</i> , 14. https://core.ac.uk/reader/198234637	16	10	✓	
35.	Siam, D. N. B. (2022). <i>Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam</i> . 2, 1366–1376.	28	39, 40, & 50	✓	

36.	Sinaga, M. I., Simaremare, A., & Wau, Y. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Qr Code Generator untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa Taman Kanak-Kanak. <i>Jurnal Basicedu</i> , 6(6), 9887–9897. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4082	9889	32,33,44, 56, 59, & 60	✓	
37.	Soares, S. (2015). PERBEDAAN KEMAMPUAN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 LURAGUNG TAHUN AJARAN 2014/2015 DALAM MEMAHAMI ISI CERPEN DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK MENYIMAK DAN TEKNIK MEMBACA. <i>Nhk 技研</i> , 151(dk 70), 10–17.	12	7 & 12	✓	
38.	Sugihartati, A., Asri, Y., & Gani, E. (2019). Korelasi Keterampilan Menyimak Apresiatif Teks Cerpen Dengan Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas Xii Sma Negeri 2 Pariaman. <i>Pendidikan Bahasa Indonesia</i> , 8(2), 6. https://doi.org/10.24036/103909-019883	12	8 & 12	✓	
39.	Sulistyowati, T., Mujiyanto, J., Rukmini, D., & Hartono, R. (2022). Strategy Metacognisi Pada Pembelajaran Kelas Menyimak untuk Mempersiapkan Siswa Sebagai Pembelajar yang Mandiri. <i>Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana, 2022</i> , 1094–1100.	1098	12	✓	
40.	Susanto, H., Cinda Hendriana, E., & Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Singkawang, D. (2023). Pedagogik dan Dinamika Pendidikan. <i>Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan</i> , 11(1), 83. https://doi.org/10.30598/pedagogikavol11issue1year2023	87	8,13,28, 29,46	✓	
41.	Syamsuddin, R. (2021). Buku keterampilan berbahasa indonesia. <i>Universitas Negeri Makassar, May</i> , 64.	64	13	✓	

42.	Theresia, E., Rohana, & Ayu, I. R. (2023). Pengembangan Media Video Blog (Vlog) Berbasis Kearifan Lokal Materi Kegunaan dan Siklus Air Pada Siswa Kelas V SD. <i>JEMS (Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains)</i> , 11(1), 191-204. https://doi.org/10.25273/jems.v11i1.14400	14	37,48,49	✓	
43.	Wuryaningrum, R. (2019). <i>Digital Repository Universitas Jember Digital Repository Universitas Jember Pembelajaran Menyenak</i> . 159.	159	13	✓	

Catatan Dosen Pembimbing:

Layak / Tidak Layak untuk diuji (coret yang tidak perlu)

Madiun, 20 Juni 2024
Dosen Pembimbing II



Suyanti, SPd., M.Pd.
NIDN. 0721098503

Lampiran 23 Persetujuan Publikasi Artikel

PERSETUJUAN PEMBIMBING TERHADAP ARTIKEL ILMIAH YANG DIPUBLIKASIKAN

Nama : Rista Dwi Febrianti
NIM : 2002101206
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Gambaran Media Audio Visual Terhadap
Kemampuan Menyimak Dongeng Siswa Kelas IV
Sekolah Dasar
Jurnal/Prosiding yang dituju : Konferensi Ilmiah Dasar 5 (KID 5)

Menyetujui,
Dosen Pembimbing I



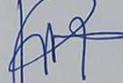
Eka Nofri Ari Yanto, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0704118903

Dosen Pembimbing II



Suyanti, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0721098503

Mengetahui,
Kaprosdi PGSD



Dr. Endang Sri Maruti, M.Pd
NIDN. 0701018803

Lampiran 24 Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Rista Dwi Febrianti dilahirkan di Kabupaten Madiun pada tanggal 4 Februari 2001, anak kedua dari dua bersaudara, pasangan dari Bapak Sudarsono dan Ibu Sri muryanti (Alm). Pendidikan Dasar ditempuh di SDN 03 Sidorejo lulus pada tahun 2013, Pendidikan menengah lanjutan di SMP 2 Saradan lulus pada tahun 2016 dan SMA 1 Saradan lulus pada tahun 2019. Pendidikan berikutnya dicapai di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun. Semasa menempuh pendidikan Strata-1, mahasiswa aktif dalam kegiatan UKM Karawitan, dan mengikuti seminar-seminar Nasional yang diadakan oleh Universitas PGRI Madiun.